

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan.¹ Penelitian dibuat hasil dari pengamatan keadaan sebenarnya di lapangan. Sebelum melakukan pengamatan peneliti mempersiapkan diri dengan membaca literatur yang berhubungan dengan penelitian yang akan diangkat. Kemudian peneliti mencoba menghubungkan hasil teori dengan keadaan dilapangan. Keadaan dilapangan menggambarkan keadaan yang baik untuk dilakukan pengangkatan penelitian. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang ditentukan dengan menggunakan jenis penelitian lapangan. Melakukan observasi dan wawancara sebagaimana pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

Langkah berikutnya peneliti menentukan tempat yang relevan dengan hasil literatur yang telah dibaca, adapun tempat yang ditentukan adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Masuk pada proses observasi peneliti melakukan penelusuran menghubungkan temuan di lapangan dengan teori yang telah disiapkan. Kemudian untuk mendapatkan informasi mendalam peneliti menggunakan wawancara dengan subjek penelitian yaitu Arsiparis, selanjutnya temuan yang telah didapatkan diuraikan dengan pendekatan

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

kualitatif deskriptif melalui tahap pembahasan yang meliputi kegiatan penilaian pendapat individu, organisasi, keadaan, maupun prosedur.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah Arsiparis arsip dinamis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun penelitian ini digunakan tiga subjek, satu orang Kepala TU, dua orang sebagai Arsiparis untuk dijadikan narasumber pendukung data dari bahan penelitian.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen arsip dinamis berbasis elektronik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Kendala dalam manajemen arsip berbasis elektronik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kalimantan Selatan.

² Suharsimi Arikunto, *Prodesur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 22.

C. Data dan Sumber data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diperoleh melalui suatu metode/ instrumen pengumpulan data.³

a. Data Utama

Data utama dalam penelitian ini adalah manajemen arsip dinamis berbasis elektronik bagian administrasi tata usaha di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, meliputi hal berikut:

- 1) Perencanaan dalam aktivitas pola klasifikasi arsip, penyusunan pedoman pemrosesan surat dan naskah masuk maupun keluar, penyusunan jadwal retensi arsip sebagai sarana penyusutan arsip dan perencanaan fasilitas.
- 2) Pengorganisasian dalam proses pembagian kerja dengan menyesuaikan kemampuan pegawai dalam pengelolaan arsip
- 3) Penggerakan/Pengarahan adalah kegiatan yang mencakup arahan untuk meningkatkan kualitas pegawai dan menjaga komunikasi antar pegawai agar tercipta bekerja dengan semangat hingga tercapai tujuan perencanaan.
- 4) Pengawasan proses pengawasan dalam menjaga efektifitas kinerja kemudian mengambil langkah tindakan evaluasi jika terjadi kesalahan.

b. Data Pendukung

- 1) Pengelolaan arsip dinamis elektronik dengan manual.

³ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi & Focus Group*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 9.

2) Fasilitas yang digunakan mengelola arsip dinamis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi ini menjadi langkah pertama peneliti untuk melihat keadaan sebenarnya di lapangan mengenai bagaimana manajemen arsip dinamis berbasis elektronik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun observasi yang dilaksanakan ini dibagi menjadi tiga bagian, observasi pertama peneliti menelusuri informasi terkait pengelolaan arsip dinamis melalui sosial media Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kalimantan Selatan, peneliti melihat bahwa perpustakaan daerah Kalimantan Selatan menggunakan sistem elektronik dalam mengelola arsip.

Hasil observasi pertama memberikan rasa yakin kepada peneliti untuk mengangkat arsip elektronik ini menjadi bahan penelitian, sebab hal ini akan berkelanjutan untuk instansi-instansi lainnya mengikuti pengelolaan arsip elektronik yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kalimantan Selatan sebagai bentuk penyesuaian perkembangan zaman. Kemudian observasi kedua peneliti mengunjungi tempat pengelolaan arsip dinamis dengan tujuan berkomunikasi dengan arsiparis tentang bagaimana manajemen pengelolaan arsip elektronik ini. Hasil yang didapatkan dari observasi ini adalah peneliti mengetahui

bagaimana manajemen yang dilakukan sebelum menggunakan sistem pengelolaan arsip elektronik.

Pada observasi ketiga peneliti mengkomunikasikan bagaimana kinerja dari sistem arsip berbasis elektronik ini, pengamatan dilakukan dengan melihat langsung ke dalam ruangan pengelola arsip dinamis di dalam ruangan peneliti melihat fasilitas-fasilitas dan dokumen yang sudah diarsipkan menjadi arsip elektronik.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada petugas arsip dengan sistematis sesuai dengan pedoman, agar diharapkan dengan wawancara ini mendapatkan data-data mendukung dari penelitian yang akan diangkat lebih mendalam.

Wawancara dilakukan peneliti bersama tiga orang dengan waktu yang berbeda-beda wawancara pertama dengan Arsiparis 1 berlangsungnya wawancara sesuai dengan data-data yang diperlukan peneliti dalam skripsi. Wawancara kedua kepada narasumber selanjutnya Arsiparis 2. Wawancara ketiga kepada Kepala Tata Usaha Bidang Administasi. Wawancara berlangsung di dalam ruangan TU peneliti mewancarai terkait manajemen yang dilakukan dalam mengelola arsip elektronik berawal dari proses perencanaan sampai pada pengawasan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴ Adapun teknik ini menjadi pendukung peneliti

⁴ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 231.

dalam melengkapi hasil data-data yang diperoleh seperti rekaman hasil wawancara serta foto-foto fasilitas arsip dinamis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang dilakukan peneliti pada hari Kamis, 17 Februari 2022.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok		
	a. Manajemen Arsip Dinamis Berbasis Elektronik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.	Arsiparis dan	Observasi,
	b. Kendala yang dihadapi dalam Manajemen Arsip Dinamis Berbasis Elektronik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.	Kepala Tata Usaha	wawancara, dokumentasi
2.	Data Pendukung		
	a. Pengelolaan arsip dinamis elektronik dengan manual		
	b. Fasilitas yang digunakan dalam mengelola arsip dinamis	Arsiparis	Observasi, wawancara, dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Sumber data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diolah menjadi data penelitian yang akurat. Ada beberapa tahap dalam pengelolaan data hingga sampai pada analisis data, yaitu:

1. Mengumpulkan data informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mereduksi informasi data-data untuk disederhanakan.
2. Disajikan dengan tulisan berdasarkan hasil reduksi data.
3. Menguraikan hasil dari sajian data yang telah dituliskan, agar intisari dari data dapat dengan mudah dipahami.
4. Melakukan simpulan sementara dengan memaparkannya secara sistematis dan terstruktur untuk ketahap selanjutnya.
5. Analisis data dan simpulan akhir, jika tahap pengumpulan data telah selesai dan sudah ditelaah serta dilakukan perbaikan dengan baik.

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap perencanaan
 - a. Melakukan penjajakan awal kelokasi penelitian untuk bekonsultasi dengan arsiparis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
 - b. Setelah berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi ke fakultas tarbiyah untuk mendapatkan persetujuan.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengkonsultasikan desain proposal
 - b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui

- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing
- d. Memohon surat riset kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan
- e. Menyerahkan surat riset kepada kepala administrasi yang bersangkutan dan berkonsultasikan dengan arsiparis untuk mengatur jadwal penelitian.
- f. Menyusun langkah penelitian yang akan dilakukan.
- g. Menyusun pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset
- b. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan
- c. Melakukan analisis data
- d. Menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
- c. Selanjutnya akan diperbanyak dan disiapkan untuk disajikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.